BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap belanja modal dan implikasinya pada belanja pemeliharaan pada Pemerintah Kota Cirebon, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan berkaitan dengan Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Modal dan Implikasinya Pada Belanja Pemeliharaan Pada Pemerintah Kota Cirebon, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon memiliki pengaruh yang signifikan terhadap belanja modal. Pengaruhnya cukup besar dan sisanya dipengaruhi oleh pendapatan transfer, lain-lain pendapatan yang sah, pertumbuhan ekonomi dan lain sebagainya. Selain itu, Pendapatan Asli Daerah (PAD) juga memiliki hubungan positif terhadap belanja modal, artinya semakin besar Pendapatan Asli Daerah (PAD) maka belanja modal di Pemerintah Kota Cirebon akan semakin besar pula. Namun, belanja modal di Pemerintah Kota Cirebon belum optimal, padahal selama delapan tahun terakhir Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dihasilkan selalu meningkat setiap tahunnya.

2. Belanja modal di Pemerintah Kota Cirebon memiliki pengaruh yang signifikan terhadap belanja pemeliharaan. Pengaruhnya sedang dan sisanya dipengaruhi oleh belanja operasi dan belanja tidak terduga, nilai aset dan lain sebagainya. Selain itu, belanja modal memiliki hubungan positif terhadap belanja pemeliharaan, artinya semakin besar belanja modal maka belanja pemeliharaan di Pemerintah Kota Cirebon akan semakin besar pula. Namun, masih banyaknya fasilitas publik yang kurang terawat menandakan kurangnya anggaran yang dikeluarkan untuk belanja pemeliharaan di Pemerintah Kota Cirebon.
3. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon berpengaruh signifikan terhadap belanja pemeliharaan melalui belanja modal. Pengaruhnya sedang dan sisanya dipengaruhi oleh pendapatan transfer, lain-lain pendapatan yang sah dan lain sebagainya. Selain itu, Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki hubungan positif terhadap belanja pemeliharaan melalui belanja modal, artinya semakin besar Pendapatan Asli Daerah (PAD) maka belanja modal di Pemerintah Kota Cirebon akan semakin besar dan dengan semakin besarnya belanja modal maka belanja pemeliharaan di Pemerintah Kota Cirebon akan semakin besar pula. Namun, Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya selama delapan tahun terakhir tidak diimbangi dengan belanja pemeliharaannya yang cenderung mengalami penurunan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai bahan evalusi antara lain:

1. Adanya kenaikan realisasi anggaran pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kota Cirebon selama delapan tahun terakhir seharusnya diimbangi dengan kenaikan realisasi anggaran belanja modalnya, terutama pada pos belanja modal jalan, irigasi dan jaringan agar masalah mengenai penyediaan air bersih yang terjadi hampir setiap tahun dapat diatasi. Disamping itu dengan meningkatnya anggaran untuk belanja modal maka dapat menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana umum agar tercapainya kesejahteraan masyarakat
2. Diharapkan bagi Pemerintah Kota Cirebon agar memperhatikan pula penyediaan anggaran untuk belanja pemeliharaan karena dengan adanya dana untuk belanja pemeliharaan, aset tetap atau inventaris pemerintah daerah sebagai hasil dari belanja modal dapat terawat dengan baik sehingga dapat digunakan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya.
3. Dengan meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) selama delapan tahun terakhir secara terus menerus menandakan adanya pertumbuhan yang positif pada PAD Kota Cirebon, sehingga diharapkan bagi Pemerintah Kota Cirebon untuk meningkatkan anggaran belanja pemeliharaannya sehingga aset tetap atau barang milik daerah yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pemerintahan maupun untuk fasilitas publik dapat lebih terpelihara.